

**SEBUAH DESKRIPSI AWAL TENTANG WANITA  
SEBAGAI OBJEK DALAM KARYA SENI  
FOTOGRAFI INDONESIA**

Arti Wulandari

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Surel: [artiwlndr9@gmail.com](mailto:artiwlndr9@gmail.com)Volume 5 Nomor 2  
November 2021: 99-107**ABSTRAK**

Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan seni di bidang fotografi, yang didirikan pada tahun 1993 mulai meluluskan sarjana pada tahun 1998. Hingga saat ini Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta telah meluluskan sejumlah sarjana seni fotografi yang terbagi dalam tiga konsentrasi, yaitu fotografi seni/ekspresi, jurnalistik, dan komersial. Di antara beragamnya tema yang mengangkat persoalan kehidupan yang ditampilkan dalam karya seni fotografi, salah satu yang menarik adalah tentang wanita, baik yang diangkat dalam karya seni fotografi yang dicipta oleh fotografer wanita maupun fotografer pria yang mempunyai perhatian kepada wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi (studi kasus dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta). Metode yang akan dilakukan adalah pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data. Setelah data diperoleh dari [digilib.isi.ac.id](http://digilib.isi.ac.id) dan Perpustakaan Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan diklasifikasikan menurut bidang seni/ekspresi, jurnalistik, dan komersial hasilnya diperoleh 64 judul TA karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Rincian untuk ketiga bidang itu adalah 19 di bidang fotografi seni/ekspresi, 11 di bidang fotografi jurnalistik, dan 34 di bidang fotografi komersial. Kajian lebih lanjut tentang aspek estetika karya seni fotografi, yang menyangkut aspek ideasional dan aspek teknis dapat dilakukan berdasarkan hasil temuan awal ini.

**Kata kunci:** deskripsi awal, wanita, objek, karya seni fotografi

**ABSTRACT**

***An Initial Description of Woman as the Object of Indonesian Art Photography.*** S-1 Photography Study Program, FSMR, ISI Yogyakarta as an art education institution in the field of photography, founded in 1993, started to graduate students in 1998. Until now, the S-1 Photography Study Program, FSMR, ISI Yogyakarta has graduated a number of art graduates from three concentrations, namely art photography, journalism, and commercial. Among the various themes that raise issues of life that are displayed in photographic works of art, one that is interesting to discuss is about women, both raised in photographic works of art created by female photographers and male photographers who have a concern in women. This research aims to analyze women as objects in photographic works of art (a case study in the Final Project of the S-1 Photography Study Program, FSMR, ISI Yogyakarta). The methods used are data collection, data classification, and data analysis. After the data was obtained from [digilib.isi.ac.id](http://digilib.isi.ac.id) and the Library of Photography Study Program, FSMR, ISI Yogyakarta and classified according to the main concentrations of expression, journalism, and commercial, the finding showed 64 titles of the Final Project of the S-1 Photography Study Program, FSMR, ISI Yogyakarta with the object of women. The details for the three study concentrations are 19 in the field of expression photography, 11 in the field of journalistic photography, and 34 in the field of commercial photography. Further studies on the aesthetic aspects of photographic works of art, which include ideational and technical aspects, can be carried out based on these initial findings.

**Keywords:** initial description, woman; object, photography artwork

## PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan seni di bidang fotografi, Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1993 mulai meluluskan sarjana pada tahun 1998. Dalam rentang waktu 25 tahun, Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta telah meluluskan sejumlah sarjana seni fotografi yang terbagi dalam tiga konsentrasi, yaitu fotografi seni/ekspresi, jurnalistik, dan komersial. Terdapat tema yang beragam di dalam karya seni fotografi. Tema-tema yang diangkat di dalam karya seni fotografi meliputi persoalan kehidupan, politik, sejarah, dan lain-lain.

Di antara beragamnya tema yang mengangkat persoalan kehidupan yang ditampilkan dalam karya seni fotografi, salah satu yang menarik adalah tentang wanita, baik yang diangkat dalam karya seni fotografi yang dicipta oleh fotografer wanita maupun fotografer pria yang mempunyai perhatian kepada wanita. Karya seni fotografi yang menampilkan wanita serta dinamika kehidupan mereka akan memberikan wawasan kepada pembaca mengenai wanita dalam karya seni fotografi. Tulisan ini akan membahas wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi (studi kasus dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi (studi kasus dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta). Tujuan teoretis penelitian ini adalah mendeskripsikan wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi (studi kasus dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta). Tu-

juan praktis penelitian ini adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang karya seni fotografi yang mengangkat tema wanita dan menambah apresiasi dalam memahami karya seni fotografi yang mengangkat wanita. Urgensi dari penelitian ini adalah dari sekian banyak karya seni fotografi dengan objek wanita, belum ada yang pernah membuat inventarisasi dan kompilasi bagaimana wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi terutama dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta.

Penelitian tentang wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi Indonesia, sejauh pengetahuan penulis, belum pernah dikaji oleh peneliti lain, baik dalam bentuk tulisan ilmiah maupun nonilmiah, terutama studi kasus di Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Berikut beberapa penelitian terkait dengan objektivasi wanita.

Isroviana, Ermawati, & Kusri (2019) melakukan penciptaan fotografi dokumenter tentang operator wanita tambang batu bara di Sangatta Kutai Timur dengan penggunaan warna foto hitam putih. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi EDFAT. Pemilihan dan penyusunan alur foto menggunakan teknik elemen foto cerita dengan gaya deskriptif. Dengan demikian, cerita yang disampaikan memiliki kekuatan yang mendalam tentang operator wanita tambang batu bara tersebut.

Lismawarta, Setiyanto, & Kusri (2019) membahas kegiatan serta aspek lain pekerja wanita tembakau Jember di PTPN X. Dasar penciptaan karya adalah kurangnya informasi tentang pekerja wanita tembakau di Indonesia. Karya ini diharapkan mampu memberi gambaran dan informasi tentang kehidupan para pekerja wanita tersebut beserta aktivitasnya di gudang tembakau. Penciptaan menggunakan metode observasi, eksplorasi, dan eksperimental. Wu-

jud karya berupa fotografi dokumenter dengan jenis fotografi *human interest* tentang kehidupan para pekerja wanita pengelola tembakau, baik saat bekerja maupun aspek lain kehidupan sehari-hari.

Surahman (2018) mengkaji objektivitas perempuan tua dalam fotografi jurnalistik. Menurutnya, objektivikasi perempuan adalah objek yang menarik karena menjadi sebuah fenomena dalam kehidupan masyarakat. Nayahi (2015) mengungkapkan dalam hubungannya dengan kehidupan sosial manusia, pengaruh media massa juga terasa pada kehidupan sosial perempuan. Stigma dan stereotip yang terbentuk di masyarakat mengenai perempuan sedikit banyak dipengaruhi oleh media. Penelitian Handayani (2017) menguraikan bahwa teori psikoanalitik “male gaze” digunakan oleh Laura Mulvey untuk menganalisis objektivikasi perempuan dalam genre fotografi model. Metode yang digunakan adalah wawancara respatoris. Informan terdiri dari fotografer dari tiga daerah, yaitu Yogyakarta, Makassar, dan Kendari untuk mendapatkan data yang subjektif. Hasil kajian menunjukkan bahwa fotografer mempunyai kekuasaan terhadap perempuan sebagai objek foto.

Tulisan nonilmiah tentang wanita salah satunya adalah “<https://photography.tutsplus.com/id/articles/women-in-photography-a-story-still-being-written--cms-23555>. Wanita dalam Fotografi: Sebuah Cerita Masih yang Dituliskan. by Dawn Oosterhoff 8 Mar 2017. Length: LongLanguages: History Photojournalism Products Business” (n.d). Ia mengkaji peran yang wanita dapatkan dalam fotografi; bagaimana wanita membuat kehidupan di fotografi, dan bagaimana mereka terus mewujudkannya dalam fotografi.

Hapsari (2017) mengungkapkan bahwa fotografi Indonesia, dalam peranannya

sebagai penyampai ide, ikut bekerja sama dengan sistem sosial untuk meminggirkan wanita. Menurutnya, sebagian besar foto-foto potret yang dihasilkan oleh fotografer Indonesia, yang sebagian besar adalah pria, adalah foto-foto wanita, tentang ilusi tentang kecantikan dan pribadi yang menyenangkan kaum pria.

Kerangka teori yang digunakan adalah konsep tentang wanita; objek; karya seni fotografi; studi kasus; dan Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Mana kata yang tepat digunakan antara *wanita* dan *perempuan*? Yulawati (2018) membahas dengan detail penggunaan kedua istilah itu. Nyata bahwa bahasa tidak bersifat statis, melainkan dinamis. Penelitiannya menunjukkan bahwa pendapat yang menyatakan kata *wanita* dulu lebih banyak dipilih karena memiliki makna yang lebih mulia dan kata *perempuan* kini lebih banyak digunakan karena dipopulerkan oleh para aktivis perempuan tampaknya tidak sepenuhnya terbukti. Kata *wanita* justru lebih populer. Selain frekuensi penggunaan kata, penelitian ini pun telah memperlihatkan makna *perempuan* dan *wanita* berdasarkan data penggunaannya yang nyata berdasarkan preferensi semantis, tidak hanya dengan menunjukkan kesamaan kategori semantis, tetapi juga perbedaan di antara kedua kata itu.

Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007) mendefinisikan *perempuan* dan *wanita* cenderung berdasarkan kategori anatomi dan fisiologi, khususnya berkenaan dengan fungsi reproduksi, sedangkan pembeda di antara keduanya hanya terletak pada aspek usia. Kata *perempuan* didefinisikan sebagai manusia yang memiliki puki, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Sementara itu, kata *wanita* didefinisikan sebagai perempuan dewasa.

Sampai saat ini belum ada kesepakatan dalam penggunaan istilah (yang tepat) perempuan atau wanita. Kata perempuan berasal dari *empu*, bermakna dihargai, dipertuan, atau dihormati. Kata wanita diyakini dari Bahasa Sansekerta, dengan dasar kata *wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui. Wanita berarti *wani ditata*, artinya berani ditata dan wanita juga berasal dari kata *wani tapa* yang artinya wanita adalah sosok yang berani menderita bahkan untuk orang lain. Jadi, secara simbolik mengubah penggunaan kata wanita menjadi perempuan adalah mengubah objek menjadi subjek. Kedua istilah ini tidak hanya berkaitan dengan asal bahasa atau padanan kata saja, tetapi berkaitan dengan citra, mitos, atau stereotip. Oleh karena itu, kaum feminis (di Indonesia) kebanyakan memilih menggunakan kata perempuan dan bukan wanita (Handayani dan Ardani, 2004: vi).

Dalam penelitian ini digunakan kata *wanita* karena berdasarkan pemaknaan, kata “wanita” lebih dekat dengan kesadaran praktis masyarakat, terutama masyarakat Jawa. Kata wanita berasal dari kata *wani* (berani) *ditata* (diatur), jadi wanita Jawa adalah orang yang berani diatur. Namun, bukan berarti pasif dan tergantung kepada orang yang mengaturnya. Untuk istilah “perempuan” tampaknya tidak cukup bisa menggambarkan kenyataan praktis sehari-hari wanita. Akar kata perempuan adalah *empu* yang berarti guru, makna kata ini lebih menggambarkan kenyataan normatif daripada kenyataan praktis sehari-hari. Wanita adalah sebuah entitas yang indah, rumit, sekaligus menarik. Sosoknya sebagai pendamping dan pembanding laki-laki membuatnya menjadi sosok yang seolah hanya sebagai makhluk kedua yang berdiri di belakang laki-laki sebagai *kanca wingking* atau teman di belakang, tanpa

memiliki kekuasaan sama sekali. Hal ini merujuk pada pendapat Soetarjo (2018). Dengan demikian, kata *wanita* digunakan untuk judul penelitian ini meskipun dalam pengumpulan data, kata *perempuan* juga digunakan agar data yang terkumpul bisa representatif.

Menurut Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007: 793), objek didefinisikan sebagai: (1) “hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan; (2) benda, hal, dsb. Yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dsb.; (3) nomina yang melengkapikan verba transitif di klausa; (4) hal atau benda yang menjadi sasaran usaha; dan (5) titik atau himpunan yang bertindak sebagai sumber cahaya bagi suatu lensa, cermin, atau bagi suatu sistem lensa.”

Sementara itu, secara lebih detail terkait objek seni, Susanto (2018: 290) mendefinisikan objek sebagai “material yang digunakan untuk mengekspresikan ide agar menjadi perhatian, perasaan, pikiran, atau tindakan. Objek dipahami sebagai kebendaan, *subhuman* dan pasif, tidak sama dengan subjek yang biasanya bersifat aktif...” Terkait dengan istilah objek, dalam penelitian ini hal yang menjadi pokok pembicaraan adalah wanita di dalam karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta.

Konsep karya seni menurut Susanto (2018: 222) adalah:

Buah tangan atau hasil cipta seni, baik bersifat fisik maupun nonfisik. Sesuatu disebut karya seni secara fisik dapat ditelaah dari beberapa sudut. Menurut Laura H. Chapman dalam *Approaches to Art in Education*, 1978 karya seni secara utuh dilihat dari segi bentuk dan dimensi, manfaat, fungsi, medium, desain, pokok isi dan gaya. Sedangkan E.B. Feldman dalam *Art Image and Idea*, 1986,

mendekatinya dari segi (1) fungsi seni (personal, sosial, fisik); (2) gaya seni (keakuratan objektif, susunan formal, fantasi emosi); (3) struktur seni (penulisan, desain, keindahan), hubungan antara medium dan arti (lukisan, patung, arsitektur). Sementara Denis Huisman dalam *Esthetica*, 1964, menelaah dari perangai dasar karya seni sebagai ciptaan, karya seni dalam berbagai fungsi (seni untuk seni, sosial, pendidikan, dan politik). Sedangkan karya seni nonfisik seperti halnya ide maupun konsep karya.

Dengan demikian, karya seni fotografi adalah hasil cipta seni dalam bidang fotografi, baik bersifat fisik maupun nonfisik. Fisik dalam hal ini adalah karya seni yang dihasilkan melalui proses penciptaan dan kehadiran karya seni fotografi. Diungkapkan oleh Soedjono (2007: 5), proses tersebut melalui tiga tahapan, yaitu (1) proses pemotretan, (2) proses 'kamar gelap maupun kamar terang', dan (3) proses upaya penampilan akhir *end product*-nya. Sementara itu, secara nonfisik menyangkut ide dan teknik penciptaannya.

Studi kasus adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh (Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 1093). Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti gejala yang terjadi tentang wanita sebagai objek karya seni fotografi dalam Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta.

Program Studi S-1 Fotografi adalah salah satu program studi di Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta yang diresmikan pada tahun 1993 dan secara resmi dimulai pada tahun akademik 1994/1995. Lulusan Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dibekali berbagai kompetensi sebagai landasan dalam penciptaan dan

pengkajian karya fotografi, yaitu (1) fotografi seni/ekspresi (*fine art photography*), (2) fotografi jurnalistik, dan (3) fotografi komersial (Tim Penyusun, 2017).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menyangkut bahan, alat penelitian, dan jalan penelitian. Bahan jadi untuk data dalam penelitian ini adalah Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Populasi atau bahan mentah adalah jumlah keseluruhan Tugas Akhir mahasiswa ISI Yogyakarta. Dari jumlah keseluruhan tersebut, diambil semua data Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan sampai Semester Genap 2020.

Alat dalam penelitian ini meliputi kartu data, yang digunakan untuk mendata Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Jalan penelitian meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data.

Data dikumpulkan dengan menginventarisasi judul-judul Tugas Akhir (TA) keseluruhan mahasiswa ISI Yogyakarta. Analisis data dilaksanakan sesudah data yang terjaring diklasifikasikan, yaitu karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Hasil analisis data berupa tabel yang diikuti oleh deskripsi atau uraian berdasarkan data dalam tabel.

## PEMBAHASAN

Data judul TA diperoleh dengan mengetikkan kata kunci *wanita* dan *perempuan* di laman digilib.isi.ac.id. Kata

kunci *wanita* menghasilkan 185 buah judul TA, sedangkan kata kunci *perempuan* menghasilkan 264 buah judul. Selain itu, juga dilakukan dengan menelusuri data di Perpustakaan Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Kemudian, mencermati substansi TA yang berobjek wanita atau perempuan tanpa dicantumkan di dalam judulnya.

Berdasarkan tiga bidang konsentrasi di Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, yaitu seni/ekspresi, jurnalistik, dan komersial, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan hal tersebut. Berikut tabel 1 adalah tabel data judul TA karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan.

Tabel 1. Data judul TA Karya Seni Fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang Berobjek Wanita atau Perempuan .

<b>Bidang</b>	<b>No</b>	<b>NIM</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Judul</b>
Seni/Ekspresi	1.	9410016031	Esti Rugminten	Wanita dalam Karya Fotografi
	2.	9510045031	Pamungkas Wahyu Setiyanto	Bentuk Tubuh dalam Fotografi Seni
	3.	9610083031	M. Fajar Apriyanto	Melukis dengan Cahaya Sebagai Media Ekspresi Diri
	4.	9710116031	Heru Melianto	Gaya Minimalis Visual pada Nude Photography
	5.	9810130031	Arif Yulianto	Potret Pekerja Wanita dalam Karya Fotografi
	6.	9810146031	Alim Buana	Tubuh Wanita dalam Karya Seni Nude Photography
	7.	9910170031	Yose Saputra	Penggabungan Tekstur Tumbuhan dengan Photography Nude
	8.	9910175031	Ignatius Liliek Seno Harjanto	Wanita dalam Fotografi Bawah Air
	9.	0010204031	Hario Yudho Negoro	Simbolisasi Kekuasaan Wanita Jawa dalam Karya Fotografi Seni
	10.	0110220031	Rahmat Hidayat	Bagian-Bagian Tubuh Manusia Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Fotografi
	11.	0510331031	Sugeng Priharto	Eksplorasi Keindahan Tubuh Manusia dalam Fotografi Ekspresi
	12.	1110565031	Sigit Setya Kusuma	Cipratan Air pada Model Perempuan dalam Karya Fotografi Ekspresi
	13.	1210001231	Nurila Novia Lubis	Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi
	14.	1310679031	Mita Dwinanda Athira	Representasi Perempuan Korban Kekerasan dalam Fotografi Ekspresi
	15.	1310009131	Gala Gaya	Visualisasi Imajinatif Gejolak Hati dalam Fotografi Ekspresi
	16.	1310645031	Ngesti Limna Sari	Kepribadian Introvert dalam Fotografi Ekspresi
	17.	1310647031	Ayra Tresnasari	Memor Patah Hati dalam Fotografi Ekspresi
	18.	1310653031	Dea Ranesya Pandanarum	Visualisasi Imajinatif Tembang Macapat dalam fotografi Ekspresi
Jurnalistik	1.	9510067031	Armin Dwi Putranti	Denada dalam Karya Fotografi Dokumenter Hitam-Putih
	2.	9510038031	Usep Kurniadi	Foto Dokumenter Sisi Lain Perkawinan GKR Pembayaran
	3.	0310285031	Idealita Ismanto	Sri Pengupas Kerang dalam Fotografi Dokumenter
	4.	0310276031	Mohamad Syukron	Esai Kehidupan Penari Seksi
	5.	0810433031	Bari Paramarta Islam	Erotisme dalam Fotografi: Studi Kasus Foto Pentas Biduanita Dangdut dalam Akun Facebook "Ha Soe SE"

	6. 0910488031	Rizqi	Potret Perempuan Dayak Iban, Kayan, Desa Sungkung, Kalimantan Selatan
	7. 1010522031	Yuntri Winda Mulyaningrum	Pencarian Identitas Remaja dalam Fotografi Dokumenter
	8. 131003131	Lelyana Septianti Soetarjo	Potret Wanita Jawa dalam Kartu Pos Tahun 1900-1910: Kajian Semiotika dan Aspek Formal Fotografi (Pengkajian)
	9. 131065031	Morinda Citrifolia Lismawarta	Pekerja Wanita Pengelola Tembakau Jember dalam Fotografi Dokumenter
	10. 1410710031	Isroviana	Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta, Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter
	11. 1510746031	Bonfilio Yosafat Budi Hartono	Penciptaan Fotografi Dokumenter Tato Perempuan Generasi Terakhir Suku Dayak Kenyah
Komersial	1. 9410024031	Handaya Susetiya	Gaya Fesyen Jalanan dalam Fotografi
	2. 9510031031	Ezu Oktavianus	Karya Foto, Foto Model pada Dimensi Hitam Putih
	3. 9610081031	Sulistyo Ningrum	Aksesoris Fashion dalam Karya Fotografi Seni
	4. 9610078031	Dhodi Syailendra	Patung Wanita dalam Still Life Photography
	5. 0010182031	Susanto Umboro	Fotografi Potret Tata Rias Fantasi
	6. 0110218031	Atikha Prastiwi	Fashion Tahun 1960 dalam Fotografi
	7. 0210258031	Rici Ferdian Linde	Visualisasi Fotografi pada Majalah Fashion
	8. 0210259031	Laily Rachmelia Evrini	Representasi Wanita dalam Foto di Majalah Pria
	9. 0410329031	Tetty Dwi Wijayanti	Problematika Jilbab Ketika Menjadi Pelengkap Penampilan Seorang Muslimah dalam Foto Esai
	10. 0410302031	Victorinus Wahyu A.N	Art Fashion Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Surealisme
	11. 0610361031	Agam Bajradaram	Kebaya Modern pada Fotografi Fesyen
	12. 0710377031	Yudha Bagus Novarianto	Fotografi Fashion dengan Teknik Slow Speed
	13. 0810405031	Adi Nur Hidayat	Perak Bakar di Tubuh Wanita dalam Fotografi Komersial
	14. 0910482031	Wiwi Linggarini	Fotografi Fashion Hijabers
	15. 1010501031	Afri Luhur Prasetyo	Underwater Photography dalam Foto Fashion Avant Garde
	16. 1010508031	I Gede Artha Sedana	Busana Tari Bali dalam Fashion Photography
	17. 1110556031	Fahmi Ulinuha	Nail Art sebagai Fashion Statement dalam Fotografi
	18. 1110568031	Cahya Achmad Herbudiman	Fotografi Fashion Produk Busana Hijab Moshaiet
	19. 1110541031	Putri Pratama Evda	Karya Lukis Ican Harem dalam Fotografi Fashion
	20. 1210624031	Widie Ayu Ravita	Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret
	21. 1210631031	Alfeno Eliosa Tunya	Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda
	22. 1310659031	Rizki Amanda Diliwanti	Masquerade sebagai Inspirasi Fotografi Fashion
	23. 1310005131	Kesuma Arinandy	Fashion Photography: Nuansa Dramatis pada Busana Pengantin Modifikasi
	24. 1310007131	Tyas Afrian	Foto Produk Amanda Griya Kebaya dengan Elemen Pendukung Cagar Budaya di Yogyakarta
	25. 1310636031	Jean Marsha Pricilia	Visualisasi Fashion 'Disney Princess' dalam Fotografi Komersial
	26. 1310667031	Tiara Sekar Adhitia	Pin Up Style dalam Fotografi Fashion Kontemporer
	27. 1310010131	Anindra Yudha Utami	Visualisasi Model Overweight dalam Fashion Casual

28.	1310642031	Landu Aji Pratama	Bohemian Style dalam Fotografi Komersial
29.	1310657031	Muhamad Ardan Zia Hakim	Corak Batik Mega Mendung Sebagai Warisan Budaya Cirebon dalam Fasion Photography
30.	1410046131	Brando Dio Gazany	Ruang, Waktu, dan Kebaya Modern dalam Fotografi Fashion
31.	1410687031	Dhimo Kukuh Priyambodo	Modest Fashion Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial
32.	1410690031	Imam Sudrajat	Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi Fashion di Ruang Publik
33.	1410728031	Ana Sumarti Pratama	Gaya Busana Street Dancer dalam Fotografi Dancer
34.	1410036131	Tri Meilina	Bunga Sebagai Inspirasi Tata Rias Wajah Wanita dalam Fotografi Komersial

---

**Jumlah Total 63**

---

Berdasarkan klasifikasi tersebut, dari ketiga bidang konsentrasi fotografi terdapat 63 judul TA karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Rinciannya adalah 18 bidang seni/ekspresi, 11 bidang jurnalistik, dan 34 bidang komersial. Demikian deskripsi awal tentang wanita sebagai objek dalam karya seni fotografi Indonesia dengan studi kasus Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Walau masih berupa deskripsi awal, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tentang bagaimana kajian estetikanya, yang menyangkut aspek ideasional dan aspek teknis.

### **SIMPULAN**

Setelah data diperoleh dari digilib. isi.ac.id dan Perpustakaan Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan diklasifikasikan menurut bidang seni/ekspresi, jurnalistik, dan komersial hasilnya diperoleh 63 judul TA karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan. Rincian untuk ketiga bidang itu adalah 18 bidang seni/ekspresi, 11 bidang jurnalistik, dan 34 bidang komersial. Berdasarkan temuan dan

deskripsi awal tersebut diharapkan kajian lebih lanjut tentang aspek estetika karya seni fotografi Tugas Akhir Program Studi S-1 Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta yang berobjek wanita atau perempuan segera dapat dilakukan. Aspek estetika tersebut meliputi aspek ideasional dan aspek teknis karya seni fotografi.

### **KEPUSTAKAAN**

- Handayani, C. S. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Handayani, R. (2017). Male Gaze Dalam Fotografi Model: Objektifikasi Dan Komersialisasi Tubuh Perempuan. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 91-105. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3086>
- Hapsari, A. (2017). "Wanita dalam Fotografi Indonesia." Diambil dari <https://nengranifitriani.wordpress.com/2017/05/05/wanita-dalam-fotografi-indonesia/>.
- <https://photography.tutsplus.com/id/articles/women-in-photography-a-story-still-being-written--cms-23555>. Wanita dalam Fotografi: Sebuah Cerita Masih yang Dituliskan. by Dawn Oosterhoff8 Mar 2017. Length: LongLanguages: History Photojournalism Products Business. (n.d.).

- Isroviana, Ermawati, P., & Kusriani. (2019). Oerator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter. *specta*, 3(2), 120–130.
- Lismawarta, M. C., Setiyanto, P. W., & Kusriani. (2019). Pekerja Wanita Pengelola Tembakau Jember dalam Fotografi Dokumenter. *specta*, 3(1), 20–29.
- Nayahi, M. (2015). “Objektifikasi Perempuan oleh Media: Pembakuan Identitas Perempuan dan Dominasi Kekuasaan Laki-Laki.” *Jurnal Perempuan untuk Pencerahan dan Kesetaraan*. Diambil dari <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/objektifikasi-perempuan-oleh-media-pembakuan-identitas-perempuan-dan-dominasi-kekuasaan-laki-laki>
- Penyusun, T. (2017). *Buku Panduan Akademik Diploma dan Sarjana Strata Satu ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soetarjo, L. S. (2018). Foto Wanita Jawa Pada Kartu Pos, 1, 9–16.
- Surahman, S. (2018). “Objektifikasi Perempuan Tua dalam Fotografi Jurnalistik: Analisis Semiotika pada Foto-Foto Pameran Jalan Menuju Media Kreatif #8.” *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 14(1), 41–54.
- Susanto, M. (2018). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit DictiArt Laboratory.
- Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliawati, S. (2018). Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v8i1.227>